

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa poin berikut.

1. Hasil kemampuan pemecahan masalah kontekstual materi barisan dan deret aritmetika pada kelas X dengan pendekatan RMT menggunakan media audiovisual, diperoleh rata-rata skor *posttest* siswa mencapai 82,83 dengan 62% siswa dalam kategori sangat tinggi dan 38% dalam kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney*, menunjukkan bahwa pendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT) menggunakan media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kontekstual pada materi barisan dan deret aritmetika di kelas X MAN 3 Banjar. Secara tidak langsung hal ini menunjukkan bahwa pendekatan RMT menggunakan media audiovisual efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk guru matematika, diharapkan dalam pembelajaran matematika dapat menggunakan pendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT)

menggunakan media audiovisual sebagai penunjang keberhasilan kemampuan pemecahan matematis siswa.

2. Untuk pihak sekolah, diharapkan pendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT) menggunakan media audiovisual dapat dijadikan acuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, serta meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru, khususnya guru matematika.
3. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan pendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* (RMT) menggunakan media audiovisual, serta materi barisan dan deret aritmetika.
4. Bagi pembaca secara umum, diharapkan penelitian ini dapat berkembang lebih lanjut dalam bidang pendidikan dan diadakan penelitian mendalam terkait kajian ilmu pendidikan.